

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Komunikasi Kesehatan dalam kegiatan edukasi pasien guna menumbuhkan rasa percaya antara pasien dan dokter di Klinik Chalista Banyuasin tahun 2022. Hal tersebut dapat disimpulkan melalui beberapa poin, berikut :

- Komunikasi Kesehatan di klinik Chalista Banyuasin terbentuk melalui 4 dimensi mencapai kepercayaan menurut teori *health belief model* yang terdiri dari kerentanan, bahaya, manfaat dan motivasi.
- Keempat dimensi tersebut dapat menentukan apakah komunikasi Kesehatan yang dilakukan termasuk komunikasi terbuka atau komunikasi tertutup.
- Keterbukaan antara pasien dengan dokter dapat dilakukan dengan mengupayakan bahwa pasien merasa bahwa dirinya memiliki kepanikan dan kekhawatiran terhadap kerentanan dari kondisi kesehatannya, menganggap bahwa penyakit yang diderita akan menjadi masalah Kesehatan yang serius jika tidak segera ditangani, mendapatkan manfaat berupa kesembuhan jika mengikuti anjuran dokter sesuai apa yang telah disampaikan pada saat kegiatan edukasi Kesehatan berlangsung, serta mendorong pasien agar memiliki motivasi untuk bisa sembuh dari masalah kesehatan yang dialami.
- Upaya-upaya tersebut dapat tercapai dengan menjadikan komunikasi Kesehatan sebagai jembatan bagi dokter dan pasien dalam melakukan kegiatan edukasi Kesehatan, bertukar informasi, serta percaya pada satu sama lain.

5.2 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa poin-poin kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Beberapa poin kelemahan tersebut diantaranya, yaitu :

1. penelitian ini hanya bentuk gambaran kecil dari komunikasi Kesehatan dalam kegiatan edukasi dikarenakan objek penelitian yang dimiliki merupakan instansi yang memiliki lingkup komunikasi cukup kecil.
2. seluruh informan yang dipilih merupakan informan dengan usia dibawah 30 tahun, sehingga perspektif yang dihadirkan tidak dapat mewakili pemikiran dari usia lebih dari itu.
3. hasil penelitian berkemungkinan untuk memperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan pada lokasi yang berbeda sesuai dengan situasi dan kondisi dari objek penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi Klinik Chalista

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti pada kegiatan wawancara dengan beberapa pasien di Klinik Chalista, secara keseluruhan pelayanan dokter di Klinik Chalista sudah memuaskan namun sesi konsultasi dan edukasi sebaiknya diberikan kuota pasien di setiap harinya sehingga ruang waktu yang disediakan dapat lebih lama sehingga pasien dan dokter dapat melakukan rangkaian kegiatan edukasi dengan maksimal termasuk melakukan modelan yang dapat membangun kepercayaan satu sama lain.

2. Bagi masyarakat

Klinik Chalista merupakan salah satu klinik yang melayani pasien umum dan juga pasien BPJS, dengan pelayanan dokter yang cukup baik menjadikan Klinik Chalista sebagai salah satu pilihan klinik yang dapat didatangi oleh pasien yang ingin melakukan pengobatan baik sebagai pasien umum maupun BPJS.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi tambahan dan juga penelitian terdahulu yang bisa disempurnakan Kembali ataupun diperkuat hasil penelitiannya bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait komunikasi Kesehatan dalam proses edukasi terlebih di Klinik Chalista ataupun fasilitas Kesehatan lainnya yang dianggap serupa.